

Nama: intan puspitasaki

Npm: 2316041037

Kelas: reguler b

Tugas Metode Penelitian

Puskesmas di Kabupaten Kepulauan Mentawai, Sumatra Barat

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) di Kabupaten Kepulauan Mentawai memberikan berbagai layanan kesehatan dasar yang meliputi:

1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA):

- Pemeriksaan kehamilan
- Persalinan dan perawatan pasca-persalinan
- Imunisasi anak
- Konseling gizi

2. Pelayanan Kesehatan Lingkungan:

- Penyuluhan kesehatan masyarakat
- Pengawasan kualitas air minum
- Pengendalian vektor penyakit

3. Pelayanan Gawat Darurat:

- Penanganan kasus-kasus darurat medis
- Rujukan ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi jika diperlukan

4. Pelayanan Penyakit Menular:

- Deteksi dan pengobatan penyakit seperti TB, malaria, dan DBD
- Edukasi masyarakat mengenai pencegahan penyakit menular

5. Pelayanan Penyakit Tidak Menular:

- Pemeriksaan dan penanganan penyakit kronis seperti diabetes dan hipertensi
- Program pengendalian faktor risiko seperti merokok dan obesitas

6. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut:

- Pemeriksaan dan perawatan gigi
- Edukasi mengenai kebersihan gigi dan mulut

• Analisis Pelayanan Publik Menggunakan Job Characteristics Model

Job Characteristics Model yang dikembangkan oleh Richard Hackman dan Greg R. Oldham (1976) adalah kerangka kerja untuk memahami bagaimana karakteristik pekerjaan mempengaruhi motivasi, kepuasan, dan kinerja karyawan. Model ini terdiri dari lima karakteristik inti yang mempengaruhi tiga keadaan psikologis kritis, yang pada akhirnya mempengaruhi hasil kerja. Lima karakteristik inti tersebut adalah:

1. Skill Variety (Varian Keterampilan):

- Dalam konteks Puskesmas, tenaga kesehatan diharapkan memiliki berbagai keterampilan, mulai dari pemeriksaan medis dasar, penyuluhan kesehatan, hingga penanganan gawat darurat. Varian keterampilan yang tinggi dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja karena pekerjaan menjadi lebih menantang dan menarik.

2. Task Identity (Identitas Tugas):

- Tenaga kesehatan di Puskesmas melihat dampak langsung dari pekerjaan mereka, seperti keberhasilan imunisasi anak atau penanganan penyakit menular. Ini memberikan rasa pencapaian dan pentingnya pekerjaan yang mereka lakukan.

3. Task Significance (Signifikansi Tugas):

- Pekerjaan di Puskesmas sangat signifikan karena berdampak langsung pada kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di daerah 3T. Kesadaran akan pentingnya peran mereka dalam masyarakat meningkatkan kepuasan kerja dan motivasi intrinsik.

4. Autonomy (Otonomi):

- Tenaga kesehatan di Puskesmas seringkali memiliki kebebasan dalam menentukan metode dan pendekatan terbaik dalam memberikan layanan kesehatan. Tingkat otonomi yang tinggi dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan motivasi.

5. Feedback (Umpan Balik):

- Pekerja di Puskesmas menerima umpan balik langsung dari pasien dan masyarakat tentang efektivitas layanan yang diberikan. Umpan balik ini penting untuk perbaikan terus-menerus dan kepuasan kerja.

•Keadaan Psikologis Kritis

1. Experienced Meaningfulness (Makna yang Dirasakan):

- Melalui berbagai keterampilan dan signifikansi tugas, tenaga kesehatan merasakan bahwa pekerjaan mereka bermakna dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

2. Experienced Responsibility (Rasa Tanggung Jawab):

- Otonomi yang diberikan dalam pekerjaan mereka menumbuhkan rasa tanggung jawab yang besar atas hasil kerja mereka.

3. Knowledge of Results (Pengetahuan Tentang Hasil):

- Umpan balik yang diterima dari pasien dan pengawasan kesehatan memberikan pengetahuan yang jelas mengenai efektivitas kerja mereka.

•Hasil Akhir

- Kepuasan Kerja: Pekerja yang merasa pekerjaan mereka bermakna, memiliki tanggung jawab, dan mengetahui hasil kerja mereka cenderung lebih puas dengan pekerjaan mereka.

- Motivasi Intrinsik: Tenaga kesehatan yang merasa diberdayakan dan dihargai cenderung lebih termotivasi untuk bekerja dengan baik.

- Kinerja: Motivasi dan kepuasan kerja yang tinggi biasanya berbanding lurus dengan kinerja yang lebih baik dan pelayanan kesehatan yang lebih efektif.

•Kesimpulan

Melalui penerapan Job Characteristics Model, dapat dilihat bahwa karakteristik pekerjaan di Puskesmas Kepulauan Mentawai sangat mempengaruhi motivasi, kepuasan, dan kinerja tenaga kesehatan. Ini penting untuk memastikan bahwa layanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat di daerah 3T berkualitas tinggi dan berkelanjutan.

Referensi:

<https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/sigmamu/article/download/843/719>

Munthe, V. O. B., & Harahap, F. S. D. (2021). Pengaruh Profesionalisme Kerja Bidan Desa Terhadap Penyelenggaraan Program Kesehatan Ibu Dan Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Mapaddegat Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 5(1), 77-92.

Ramadani, R., & Salma, A. (2022). Perbandingan Kinerja Metode Average Linkage dan Ward dalam Pengelompokan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Sumatera Barat Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021. *Journal of Mathematics UNP*, 7(3), 11-24.

Sumanti, R., Sinurat, H. P., & Yunita, E. (2022). Strategi Peningkatan Partisipasi Keluarga Berencana di Kabupaten Kepulauan Mentawai. *Jurnal Administrasi Publik*, 18(2), 283-300.

Rahmi, E., Sari, D. P., Rafi, S. M., Tita, A. R., Khairah, I., Syahti, F. D., & Ikhwan, A. (2024). Edukasi Peningkatan Motivasi Kunjungan Kesehatan Gigi Dan Mulut di Puskesmas Muara Siberut, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatera Barat: Education to Increase Motivation of Oral Health Utilization at Puskesmas Muara Siberut, Mentawai Islands Regency, West Sumatra Province. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(3), 563-569.

Fitrianeti, D., & Dominata, A. (2022). Analisis Kebijakan Program Jaminan Kesehatan Nasional Untuk Daerah Tertinggal (Studi Kasus Kepulauan Mentawai). Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora, 5(2), 316-335.